



Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Pandeglang

Ucu Wandi Somantri¹, Heny Sasmita²

^{1,2} Universitas Mathla'ul Anwar Banten

ABSTRACT

INCREASED KNOWLEDGE ABOUT CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS AND THE PRACTICE OF WASHING HANDS WITH SOAP DURING THE COVID-19 PANDEMIC PANDEGLANG REGENCY. The rate of implementation of clean and healthy living behaviors in the community remains low due to the low level of socialization associated with the benefits and risks of not implementing clean and healthy living behaviors in daily life. Public health is disrupted due to the low level of socialization of clean and healthy lifestyles and the low willingness of the community to implement these lifestyles. This non-profit service is designed to enable communities to improve, protect and maintain health by making them aware, willing and able to actively participate in implementing clean and healthy living behaviors in their daily lives. This non-profit approach uses consultation to raise public awareness of clean, healthy lifestyles and handwashing techniques with soap. This event takes place in Kubang Kondang Village. The outcome of community service is knowledge growth after consultation, and there is a need to further improve communication, information and education (IEC) activities by involving more people to increase knowledge and attitudes about clean and healthy living and to improve handwashing.

Keywords: Knowledge, PHBS, Hand Washing.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
22.07.2022	16.08.2022	17.08.2022	31.08.2022

Suggested citation:

Somantri U. W. & Sasmita H. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 578-583. 10.30653/002.202273.179

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

¹ Corresponding Author: Program Studi Kesehatan Masyarakat, FSFK Universitas Mathla'ul Anwar Banten; Jl. Raya Labuan KM. 23, Saketi, Pandeglang, Banten; Email: ucuncayur89@gmail.com

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sudah menimbulkan bencana yang mengkhawatirkan bagi seluruh penduduk di semua negara. Coronavirus yaitu virus yang menerpa pada sistem pernapasan dan bisa juga menimbulkan gangguan pernapasan ringan, infeksi paru berat, sampai-sampai kematian (Sultan & Zikri, 2021). Indikasi kebanyakan kontaminasi COVID-19 termasuk indikasi infeksi saluran pernafasan bagai meriang, batuk, dan sesak napas. Periode masa tunas rata-rata adalah 5-6 hari, dan periode terlama yaitu 14 hari (Tulak et al., 2020). Akan kejadian COVID-19 yang akut mampu menimbulkan pneumonia, pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian. Penularannya bisa melalui batuk atau bersin ke hidung, mata, dan mulut (Ilyas dkk, 2021). Kehadiran pandemi COVID-19 berdampak pada keresahan masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Anak dalam masa pertumbuhan rentan terhadap berbagai penyakit karena respon imun dan pertahanan diri yang belum optimal (Jehadus et al., 2022).

Pemerintah telah menerapkan pengawasan COVID-19 berupa selalu cuci tangan pakai sabun untuk menjaga jarak, tetap sehat, menghindari keramaian, menghindari tempat berkumpul dan memutus mata rantai penularan (Susantiningih et al., 2019). Mencuci tangan pakai sabun mewujudkan salah satu cara penghindaran dan penyebaran penyakit. Mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh hingga 73% Bakteri dan lebih ampuh membunuh kuman penyakit daripada menggunakan hand sanitizer cuma mematikan 60% Bakteri (Mustikawati, 2017).

Strategi nasional kesehatan masyarakat komprehensif (STBM) merupakan strategi percepatan pencapaian Millenium Development Goal 7. Selain sebagai inisiatif komprehensif untuk mengurangi insiden diare, STBM menambah kebersihan dan derajat hidup masyarakat Indonesia menggunakan kampanye kesehatan mendasar masyarakat yang komprehensif yang terdiri dari 5 pilar, ialah (1) Penghentian buang air besar (BAB) sembarangan. , (2) cuci tangan pakai sabun (CTPS), (3) penataan air minum dan makanan yang aman bagi rumah tangga (PAM RT), (4) pengelolaan sampah yang baik, dan (5) pengelolaan limbah cair rumah tangga yang aman. Strateginya adalah melaksanakan aktivitas predisposisi Kementerian Kesehatan demi mengerakkan dan menguatkan penduduk (Ernida et al., 2021).

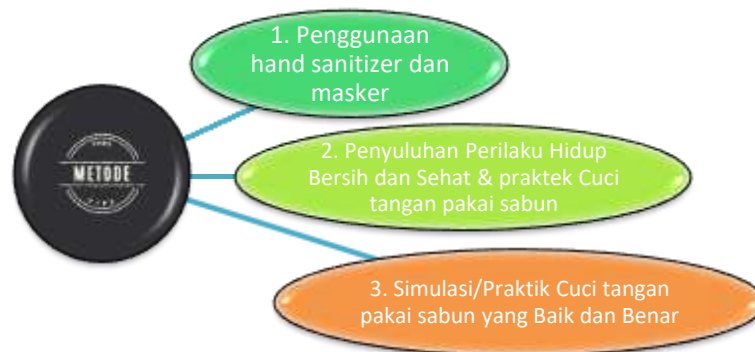
Tindakan mencuci tangan pakai sabun ini menggambarkan tahap dari rancangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Rancangan PHBS dilakukan agar bagian keluarga paham, mau dan sanggup mengembangkan kerutinan hidup bersih dan sehat (Sultan & Zikri, 2021). Bersama - sama melakukan PHBS, masyarakat berlaku aktif pada aktivitas kesehatan masyarakat, semacam menjaga dan meningkatkan drajat kesehatan, mencegah risiko dari penyakit, serta menjaga diri dari penyakit (Ervira et al., 2021).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga mendukung pentingnya membudayakan mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, yang terlihat ketika memorandum Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia yaitu 15 Oktober setiap tahunnya (Friskarini & Sundari, 2020). Diare membunuh rata-rata 100.000 anak setiap tahun. WHO menerangkan mencuci tangan pakai sabun bisa menurunkan nilai diare 47% (Natsir, 2018). Faktor diare yaitu minimnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat, salah satunya adalah minimnya kesadaran tentang melakukan mencuci tangan yang benar memakai sabun dan air yang mengalir (Ilyas dkk., 2021).

Melihat pentingnya program Cuci tangan pakai sabun yang terkesan sederhana tapi kelihatan memegang imbas penting bagi kesehatan, maka kami dosen Kesehatan Masyarakat Fakultas Sains, Farmasi dan Kesehatan melakukan pengabdian masyarakat penyuluhan PHBS dan Praktek Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS) di Desa Kubang Kondang Kabupaten Pandeglang.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan ini tergambar dalam konsep berikut, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Konsep penerapan peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dan cuci tangan pakai sabun

Kegiatan Pengabdian Masyarakat peningkatan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) & cuci tangan pakai sabun (CTPS) saat pandemic covid-19, dilaksanakan di Desa Kubang Kondang Kabupaten Pandeglang. Aktivitas Pengabdian Masyarakat diikuti oleh masyarakat yang tinggal di wilayah Desa Kubang Kondang dan berjumlah 25 orang. Program ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian kegiatan, meliputi:

1. Penggunaan hand sanitizer dan masker

Sebelum masuk, kami menghimbau kepada masyarakat untuk menggunakan hand sanitizer yang telah kami siapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan tangan mereka bebas dari kuman. Serta memberikan mereka masker untuk dipakai selama acara pengabdian masyarakat ini. Sesuai anjuran pemerintah untuk memutus Covid-19, masker ini digunakan untuk menegakkan protokol kesehatan dan menghindari penyebaran virus yang dapat menyebar melalui droplet dari hidung dan mulut, untuk mencegah rantai Covid-19.

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat & praktek Cuci tangan pakai sabun

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan edukasi terhadap masyarakat Kubang Kondang mengenai apa yang dimaksud dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, manfaat dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan apa yang di maksud Cuci tangan pakai sabun, kapan sebaiknya melakukan Cuci tangan pakai sabun, berapa lama sebaiknya melakukan Cuci tangan pakai sabun, bagaimana cara melaksanakan Cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta pentingnya melakukan Cuci tangan pakai sabun terutama di masa pandemi covid-19.

3. Simulasi/Praktik Cuci tangan pakai sabun yang Baik dan Benar

Selepas kami memberikan informasi macam mana melakukan mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, kami meminta mereka untuk mencoba mempraktikannya. Pertama, kami meminta salah satu dari mereka untuk mencoba menyebutkan dan mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun, kemudian kami meminta masyarakat untuk mempraktekkan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar secara bergantian. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang cara mencuci tangan pakai sabun yang baik dan benar sehingga dapat menerapkan Cuci tangan pakai sabun dalam kehidupan mereka sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengabdian masyarakat di mulai pagi hari bertempat di Kantor Desa Kumbang Kondang Kabupaten Pandeglang, kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan kepada Masyarakat Desa Kubang Kondang, kegiatan penyuluhan terlihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 1. Penyuluhan tentang PHBS

Kegiatan penyuluhan tentang PHBS disambut baik sama masyarakat Desa Kumbang Kondang lantaran kegiatan yang mereka hadiri bisa memperbanyak pengetahuan mereka akan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang di dapat dari kegiatan penyuluhan dengan memberikan kuesioner tentang 10 indikator PHBS sebagai berikut :

Tabel 1. Sepuluh indikator PHBS

Indikator PHBS	Pengetahuan			
	Sebelum		Sesudah	
	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan	20	5	25	0
Pemberian ASI eksklusif	15	10	24	1
Menimbang bayi dan balita secara berkala	14	11	25	0
Menggunakan air bersih	23	2	25	0
Menggunakan jamban sehat	18	7	23	2
Memberantas jentik nyamuk	7	18	20	5
Konsumsi buah dan sayur	3	22	18	7
Melakukan aktivitas fisik setiap hari	19	6	25	0
Tidak merokok di dalam rumah	5	20	23	2
Cuci tangan dengan sabun dan air bersih	8	17	25	0

Gambaran hasil Pengabdian Masyarakat terlihat bahwa perilaku hidup bersih sehat pada masyarakat desa kumbang kondang mayoritas adalah pada kategori baik, sesuai dengan kenyataan di lapangan pada saat pengabdian masyarakat bahwa kebanyakan responden sudah terbiasa melakukan PHBS. Secara umum kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat Desa Kubang Kondang sudah sangat baik, dengan adanya covid-19 masyarakat sangat menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan berikutnya yaitu sosialisasi keterampilan praktek mencuci tangan pakai sabun, dalam kegiatan ini masyarakat Desa kubang kondang sudah terbiasa mencuci tangan namun Sebagian ada yang mencuci tangan di air yang tidak mengalir atau di air yang tersedia di mangkuk. Dalam kegiatan ini di lakukan penjelasan terlebih dahulu bagaimana mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar, menggunakan 7 langkah sesuai aturan pemerintah, selanjutnya dilakukan contoh oleh Dosen Kesehatan Masyarakat UNMA Banten dengan mempraktekan sebanyak 2-3 kali dan selanjutnya dilakukan oleh masyarakat Desa Kubang Kondang sebanyak 25 orang secara bergantian, kegiatan keterampilan praktek mencuci tangan pakai sabun seperti terlihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 2. Keterampilan mencuci tangan pakai sabun

Pelaksanaan kegiatan praktik mencuci tangan pakai sabun terselenggara dengan baik sesuai dengan harapan, masyarakat sangat antusias mengikuti serangkaian kegiatan tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian masyarakat

SIMPULAN

Pengetahuan Masyarakat Desa Kubang Kondang yang mengikuti Penyuluhan tentang PHBS meningkat melalui penilaian post-test, dan semua responden memiliki sikap positif, sepakat cuci tangan pakai sabun bermanfaat bagi menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Beberapa responden telah mempraktikkan perilaku cuci tangan yang baik, tidak mencuci tangan pada saat-saat penting, dan tidak melakukan perilaku cuci tangan 7 langkah sesuai aturan pemerintah. Oleh karena itu Kami merekomendasikan Perlu terus ditingkatkan aktivitas koneksi, informasi dan edukasi (KIE) serta mengaitkan lebih banyak masyarakat untuk menumbuhkan pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun.

REFERENSI

- Sultan, M., & Zikri, L.O.K. (2021). Membiasakan cuci tangan pake sabun pada masyarakat saat pandemi COVID-19 di komplek perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI*, 4(2), 279–286.
- Ernida, D.N., Damanik L.H. D. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.658>
- Ervira, F., Panadia, Z. F., Veronica, S., Herdiansyah, D. (2021). Penyuluhan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan pemberian vitamin untuk anak-anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, Vol 4(1), 234–239.

- Friskarini, K., & Sundari, T. R. (2020). Pelaksanaan cuci tangan pakai sabun (tantangan dan peluang) sebagai upaya kesehatan sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 21–34. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3058>
- Ilyas, H., Patmayati, P., Ayumar, A. (2021). Hubungan pengetahuan ibu tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) Dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Banguntapan 2 Bantul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 9(2), 118–131.
- Jehadus, E., Eufrasia J., Maria V. Y., Natalia, G., Regina H. J., (2022). CTPS: Program sarana cuci tangan pakai sabun kreatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan di Desa Bangka Lewat Manggarai Barat. *Randang Tana - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–34. <https://doi.org/10.36928/jrt.v5i1.945>
- Mustikawati, I. S. (2017). Perilaku cuci tangan pakai sabun studi kualitatif pada ibu-ibu di Kampung Nelayan Muara Angke Jakarta Utara; Studi Kualitatif. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 2(1), 115–125. <https://doi.org/10.22236/arkesmas.v2i1.514>
- Natsir, M. F. (2018). Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 1–9. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
- Sultan, M., & Zikri, L. O. K. (2021). Membiasakan cuci tangan pakai sabun pada masyarakat saat pandemi covid-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 279–286. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.10417>
- Susantiningih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., Arfiyanti, A. (2019). PKM pelatihan mencuci tangan menggunakan sabun sebagai perilaku hidup bersih dan sehat untuk masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2889>
- Tulak, G. T., Ramadhan, S., Musrifah, A. (2020). Edukasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa untuk pencegahan transmisi penyakit. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1702>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Ucu Wandu Somantri, Heny Sasmita

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)